

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *deskriptif correlational* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel dan menjelaskan hubungan yang ditemukan antara kedua variable tersebut. Dengan menggunakan pendekatan penelitian desain *cross-sectional* dimana penelitian mengenai hubungan antara variabel bebas (dukungan keluarga) dengan variabel terikat (penyalahgunaan narkotika) dengan pengukuran variabel yang dilakukan hanya satu kali dan pada suatu tempat. Jenis penelitian *cross-sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel bebas dan terikat hanya satu kali, pada satu saat (Nursalam, 2008).

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah subjek yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam suatu penelitian. Populasi target bersifat umum dan biasanya pada penelitian klinis dibatasi oleh karakteristik demografis seperti jenis kelamin dan umur (Nursalam, 2008). Populasi pada penelitian ini adalah narapidana Lapas Narkotika kelas II-A Yogyakarta yang masih memiliki anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah sebesar 98%.

Sehingga jumlah populasi sebanyak  $325 \times 98\% = 319$  orang. Kemudian populasi tersebut disaring lagi berdasarkan usianya, yaitu yang usianya  $\leq 35$  tahun (80%). Jadi, populasi dalam penelitian ini sebesar :  $319 \times 80\% = 255$  orang.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian populasi yang dapat dijangkau yang akan dipergunakan sebagai subjek penelitian dengan sebelumnya melalui proses penyeleksian porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2008). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, yaitu teknik penentuan sampel secara acak. Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 69 responden yang akan dipilih secara acak. Ketentuan sampel tersebut berdasarkan hasil perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikansi (0,1), Nursalam (2008)

$$n = \frac{225}{1 + 225(0,1)^2} = \frac{225}{1+225(0,01)} = \frac{225}{1+2,25}$$

$$n = \frac{225}{3,25}$$

$n = 69,23$  dibulatkan menjadi 69 responden

a. Kriteria Inklusi

- 1) Calon responden yang masih memiliki anggota keluarga dan tinggal dalam satu rumah.
- 2) Anggota keluarga yang dimiliki merupakan anggota keluarga inti (orang tua kandung, istri dan anak)
- 3) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- 4) Responden yang tidak bisa membaca dan menulis.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lapas Narkotika kelas II-A Yogyakarta. Peneliti memilih Lapas Narkotika kelas II-A Yogyakarta karena disana terdapat banyak mantan pengguna Narkotika yang masih memiliki anggota keluarga dan tinggal dalam satu rumah. Serta memudahkan saya untuk memilih dan mendapatkan data yang lebih spesifik karena sampel yang akan diambil tidak berpindah tempat serta

petugas lapas sudah memiliki data tentang sampel yang akan saya gunakan.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 21 Januari – 22 April 2013.

## D. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Independen

Variable *Independen* adalah faktor yang diduga berhubungan dengan variable *Dependen* (Nursalam, 2008). Variabel *Independen* dalam penelitian ini adalah Dukungan Keluarga yang meliputi; Dukungan Informasional, Dukungan Penilaian, Dukungan Instrumental, dan Dukungan Emosional.

### 2. Variabel Dependen

Variabel *Dependen* adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel *Independen* (Nursalam, 2008). Variabel *Dependen* dalam penelitian ini adalah Penyalahgunaan Narkotika, yang meliputi; penyalahgunaan narkotika golongan I, II dan III.

## E. Definisi Operasional

Pada penelitian ini, akan diurutkan definisi operasional setiap variable dan menjelaskan tentang metode pengambilan datanya.

### 1. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga merupakan bantuan/sokongan yang diterima oleh penyalahgunaan narkoba dari anggota keluarga lainnya yang

diberikan dalam bentuk Dukungan Informasional, Penilaian, Instrumental, maupun emosional.

**Tabel 3.1. Definisi Operasional Dukungan Keluarga**

Variabel	Alat Ukur	Skala	Skor
Dukungan Keluarga	Questioner	Interval	Kategori: a. 52 - 64 = Tinggi b. 43 - 51 = Sedang c. 16 - 42 = Rendah

## 2. Penyalahgunaan Narkotika

Penyalahgunaan narkotika adalah seseorang yang menggunakan narkotika baik golongan I, II, III dan sedang menjalani masa tahanan di lapas kelas II.

**Tabel 3.2. Definisi Operasional Penyalahgunaan Narkotika**

Variabel	Alat Ukur	Skala	Skor
Penyalahgunaan Narkotika	Lembar identitas	Ordinal	a) Golongan I/ kombinasi = Berat b) Golongan II = Sedang c) Golongan III = Ringan

## F. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa Questioner yang tertutup dan terstruktur dan berupa pertanyaan tertutup. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu dukungan keluarga. Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah daftar pertanyaan dalam bentuk kuesioner atau angket yang diadopsi dari kuesioner Mayasari (2009) yang berdasarkan dari tinjauan pustaka dan diadopsi dari questioner Nursalam (2003).

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur sikap menggunakan skala Linker (Nasir, 1999). Kuesioner berisi empat alternatif jawaban: Tidak Pernah (TP), Kadang-Kadang (KD), Sering (SR) dan Selalu (SL). Responden hanya hanya dapat memilih satu alternatif jawaban dari empat alternatif jawaban mendukung. Pertanyaan dibuat dalam 2 tipe yaitu : *Favourable* dan *Unfavourable*.

a. Sifat *favourable* merupakan sifat positif dari pertanyaan, alternatif jawabannya adalah :

Selalu = bernilai 4

Sering = bernilai 3

Kadang-kadang = bernilai 2

Tidak pernah = bernilai 1

b. Sifat *unfavourable* merupakan sifat negatif dari pertanyaan, alternatif jawabannya adalah :

Selalu = bernilai 1

Sering = bernilai 2

Kadang-kadang = bernilai 3

Tidak pernah = bernilai 4

Penyusunan kuesioner dukungan keluarga berdasarkan variabel dukungan keluarga. Berikut ini adalah indikator instrumen dukungan keluarga;

**Tabel 3.3. Indikator instrumen dukungan keluarga**

No	Sub Variabel	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Dukungan Informasional, Penilaian, Instrumental, Emosional	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 15, 17	1, 4, 9, 12, 14
	<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>5</b>

### G. Cara Mengumpulkan Data

Pengumpul data dilakukan di Lapas Narkotika kelas II A Yogyakarta dengan menyebarkan kuesioner data yang berisi nama, umur, alamat, agama, status pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, jenis narkotika yang digunakan, jumlah anggota keluarga dan pertanyaan tentang dukungan keluarga.

### H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Hidayat (2007), bahwa uji validitas dan reliabilitas data adalah alat ukur untuk mengetahui apakah instrument penelitian yang akan digunakan dapat di terima sesuai standar. Instrument yang digunakan dari pembuatan pertanyaan berdasarkan tinjauan pustaka yang dibuat oleh penulis. Dengan menguji instrumen yang digunakan untuk mengetahui tingkat validitas empiris instrumen. Uji validitas tersebut dilakukan pada sasaran yang sama dengan responden penelitian (Arikunto, 2006). Rumus yang digunakan untuk mengetahui hasil uji validitas dan koefisien

reliabilitas yaitu *Cronbach Alpha* (Sugiono, 2006). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$KR - 20 = \frac{K}{\{K - 1\}} \left\{ - \frac{\sum P(1 - P)}{S^2X} \right\}$$

Keterangan :

K = Mean kuadrat antar subjek

$\sum P(1 - P)$  = Mean kuadrat kesalahan

$S^2X$  = Varian total

Menurut Hidayat (2007), bahwa Uji reabilitas data digunakan untuk mengetahui alat ukur dapat digunakan atau tidak. Dalam penelitian ini uji reabilitas data menggunakan uji statistic *Product Moment*. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

Kuisisioner yang akan peneliti gunakan telah melalui uji validitas dan reabilitas. Hasil uji coba pada instrumen dukungan keluarga dengan 18 responden dengan 30 pernyataan. Hasil yang diperoleh sebagai berikut:

1. Uji validitas (*Cronbach Alpha*) sebesar 16 pernyataan valid dengan kisaran nilai 0,472 -- 0,830.
2. Uji reabilitas (*Product Moment*) mendapatkan nilai 0,730.

Berdasarkan hasil tersebut, kuisisioner yang akan digunakan berjumlah 16 pernyataan dan kuisisioner tersebut masuk dalam kategori kuat atau layak untuk digunakan.

## I. Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

Tahap pengolahan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu :

#### a. Editing data

Dilakukan dengan cara mengoreksi data yang telah diperoleh dari responden, dengan cara menganalisis apakah data yang diberikan benar-benar valid atau tidak.

#### b. Koding data

Pemberian kode yang bertujuan untuk mempermudah dalam pengelompokan dan pengolahan data, terutama pada data *Favourable* dan *Unfavourable*.

#### c. Tabulasi data

Data yang telah diberi skor, kemudian dijumlahkan, disusun, dan dimasukkan kedalam bentuk tabel, selanjutnya data dianalisis.

#### d. Entry data

Memasukkan data kedalam komputer dengan menggunakan program aplikasi SPSS.

### 2. Analisis Data

Analisis data adalah analisis statistik, digunakan pada data kuantitatif atau kualitatif (Nursalam, 2003). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Analisis Univariat* dan *Bivariat*

### 1. Analisis univariat

Analisis univariat pada umumnya hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Pada penelitian ini akan dilakukan pada semua variabel penelitian dan membuat distribusi frekuensi berdasarkan kategori masing-masing variabel yaitu: dukungan keluarga, penyalahgunaan narkotika, usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, status pernikahan, jumlah dan lamanya penggunaan narkotika, keinginan untuk berhenti menggunakan narkotika, efek yang dirasakan, riwayat merokok dan alkohol.

### 2. Analisis bivariante

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik. Dari hasil uji statistik ini akan dapat disimpulkan adanya hubungan 2 variabel yang bermakna atau tidak bermakna dan dari hasil ini dapat terjadi misalnya antara dua variabel tersebut secara presentase berhubungan tetapi secara statistik hubungan tersebut tidak bermakna. Uji statistik yang digunakan yaitu *Uji statistik non parametric Spearman Rank*.

Analisis Bivariat dilakukan untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini dengan menggunakan skala interval dan ordinal (Nursalam, 2003). Kemudian mencari hubungan antara dukungan keluarga dengan penyalahgunaan narkotika menggunakan korelasi *Spearman Rank*, dengan syarat sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{N^3 - N}$$

Keterangan:

$d_i$  = beda antara 2 pengamatan berpasangan

$N$  = total pengamatan

$\rho$  = koefisien korelasi spearman

Dengan criteria hasil sebagai berikut:

- a. Apabila  $p < 0,05$  maka ada hubungan yang signifikan dan hipotesis diterima.
- b. Apabila  $p > 0,05$  maka tidak ada hubungan yang signifikan dan hipotesis ditolak.

#### J. Kesulitan Penelitian

Secara umum penyelesaian penelitian ini tidak memiliki tingkat kesulitan yang berarti namun penulis menyadari bahwa ada kendala seperti pembuatan surat ijin untuk melakukan study pendahuluan dan surat ijin penelitian yang harus ditujukan kepada BAPPEDA dan KANWIL KEMENHUMHAM. Selain itu, pengumpulan data dan penelitian hanya dapat dilakukan pada saat jam kerja yaitu senin-sabtu jam 08.00-14.00. Sehingga penulis harus bisa menyesuaikan dengan jadwal kuliah yang padat. Selain itu jarak antara kampus UMY dan Lapas Narkotika membutuhkan waktu tempuh  $\pm 1$  jam.

## **K. Etika Penelitian**

### **1. Persetujuan Dari Komite Etik FKIK UMY**

Peneliti mendapatkan persetujuan kelayakan etika penelitian dari komite etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY untuk melakukan penelitian.

### **2. Lembar persetujuan (*informed concent*)**

Peneliti melakukan *informed concent* yaitu lembar persetujuan antara peneliti dengan responden, untuk kesediaannya menjadi responden penelitian. Tujuan *informed concent* untuk memberikan pengertian maksud dan tujuan penelitian, responden yang bersedia menjadi responden penelitian harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak menandatangani atau tidak setuju untuk menjadi responden maka peneliti harus menghormati hak responden.

### **3. Menjamin kerahasiaan (*confidentiality*)**

Peneliti akan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah- masalah lainnya dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.